

TUNA GRAHITA



Tunagrahita



- Tunagrahita merupakan kata lain dari Retardasi Mental (mental retardation).
 - Tuna = Merugi.
 - Grahita = Pikiran.
 - Retardasi Mental (Mental Retardation/Mentally Retarded) = terbelakang mental.


Definisi tunagrahita

- Tunagrahita sebagai kelainan yang meliputi fungsi intelektual umum di bawah rata-rata (Sub-average), yaitu IQ 84 ke bawah berdasarkan tes; yang muncul sebelum usia 16 tahun; yang menunjukkan hambatan dalam perilaku adaptif.

(American Association on Mental Deficiency/AAMD dalam B3PTKSM, (p. 20),

Definisi tunagrahita

- Fungsi intelektualnya lamban, yaitu IQ 70 kebawah berdasarkan tes inteligensi baku, memiliki kekurangan dalam perilaku adaptif yang terjadi pada masa perkembangan, yaitu anantara masa konsepsi hingga usia 18 tahun. (Japan League for Mentally Retarded (1992: p.22) dalam B3PTKSM (p. 20-22)



Tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegens yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi prilaku yang muncul dalam masa perkembangan.

Istilah lain tunagrahita



1. Lemah fikiran (feeble-minded)
2. Terbelakang mental (Mentally Retarded);
3. Bodoh atau dungu (Idiot);
4. Pandir (Imbecile);
5. Tolol (moron);
6. Oligofrenia (Oligophrenia);
7. Mampu Didik (Educable);
8. Mampu Latih (Trainable);
9. Ketergantungan penuh (Totally Dependent) atau Butuh Rawat;
10. Mental Subnormal;
11. Defisit Mental
12. Defisit Kognitif;
13. Cacat Mental;
14. Defisiensi Mental;
15. Gangguan Intelektual

3 Faktor seorang dikatakan tunagrahita :

1. Keterhambatan fungsi kecerdasan secara umum atau di bawah rata-rata,
2. Ketidakmampuan dalam perilaku adaptif, dan
3. Terjadi selama perkembangan sampai usia 18 tahun.

Klasifikasi IQ

- Tingkat kecerdasan secara umum biasanya diukur melalui tes Inteligensi yang hasilnya disebut dengan IQ (intelligence quotient).

Klasifikasi	IQ
Tuna grahita ringan	70 – 55
Tuna grahita sedang	55 – 40
Tuna grahita berat	40 – 25
Tuna grahita berat sekali	< 25

Klasifikasi para ahli indonesia

Klasifikasi	IQ
Tuna grahita ringan	50 – 70
Tuna grahita sedang	30 – 50
Tuna grahita berat dan sangat berat	< 30

Tuna Grahita Ringan

- Anak yang tergolong dalam tunagrahita ringan memiliki banyak kelebihan dan kemampuan. Mereka mampu dididik dan dilatih.
- Misalnya, membaca, menulis, berhitung, menjahit, memasak, bahkan berjualan. Tunagrahita ringan lebih mudah diajak berkomunikasi.
- Selain itu kondisi fisik mereka tidak begitu mencolok. Mereka mampu berlindung dari bahaya apapun. Karena itu anak tunagrahita ringan tidak memerlukan pengawasan ekstra.

Tuna Grahita Sedang

- Anak tunagrahita sedang mampu diajak berkomunikasi. Namun, kelemahannya mereka tidak begitu mahir dalam menulis, membaca, dan berhitung. Tetapi, ketika ditanya siapa nama dan alamat rumahnya akan dengan jelas dijawab.
- Mereka dapat bekerja di lapangan namun dengan sedikit pengawasan. Begitu pula dengan perlindungan diri dari bahaya. Sedikit perhatian dan pengawasan dibutuhkan untuk perkembangan mental dan sosial anak tunagrahita sedang.

Tuna Grahita Berat

- Anak tunagrahita berat disebut juga *idiot*. karena dalam kegiatan sehari-hari mereka membutuhkan pengawasan, perhatian, bahkan pelayanan yang maksimal.
- Mereka tidak dapat mengurus dirinya sendiri apalagi berlindung dair bahaya. Asumsi anak tunagrahita sama dengan anak Idiot tepat digunakan jika anak tunagrahita yang dimaksud tergolong dalam tungrahita berat

Kebutuhan Pembelajaran Anak tunagrahita



- Dalam belajar keterampilan membaca, keterampilan motorik, keterampilan lainnya adalah sama seperti anak normal pada umumnya.
- Perbedaan Tunagrahita dalam mempelajari keterampilan terletak pada karakteristik belajarnya

Klasifikasi anak tunagrahita berdasarkan medis :



- Down Syndrom
- Kretin
- Hydrocephalus
- Microcephalus, macrocephalus, brachicephalus dan schaphocephalus
- Cerebral Palsy

Down syndrom

- Dahulu disebut *Mongoloid* , pada tipe ini terlihat raut mukanya menyerupai orang Mongol dengan ciri: mata sipit dan miring, lidah tebal dan terbelah-belah serta biasanya suka menjulur keluar; telinga kecil, tangan kering; semakin dewasa kulitnya semakin kasar, pipi bulat; bibir tebal dan besar; tangan bulat dan lemah; hidung kecil, tulang tengkorak dari muka hingga belakang tanpak pendek.

Kretin

- pada tipe kretin nampak seperti orang cebol dengan ciri: badan pendek, kaki tangan pendek, kulit kering tebal dan keriput; rambut kering, kuku pendek dan tebal.

Hydrocephalus,



- gejala yang nampak adalah semakin membesarnya Cranium yang disebabkan oleh semakin bertambahnya atau bertimbunnya cairan cerebrospinal pada kepala. Cairan memberikan tekanan pada otak besar yang menyebabkan kemunduran fungsi otak

Microcephalus, macrocephalus, brachicephalus dan schaphocephalus.

Ke empat istilah ini menunjukkan kelainan bentuk serta ukuran kepala, yaitu:

- 1). Microcephalus: bentuk ukuran kepala kecil
- 2). Macrocephalus: bentuk ukuran kepala lebih besar dari normal
- 3). Brachicephalus: bentuk kepala melebar.
- 4). Schaphocephalus: memiliki ukuran kepala yang panjang, sehingga menyerupai menara

Cerebral Palsy

- kelompok kelumpuhan otak, kelumpuhan pada otak mengganggu fungsi kecerdasan, disamping kemungkinan mengganggu pusat koordinasi gerak, sehingga kelainan cerebral palsy terdiri tunagrahita dan gangguan koordinasi gerak menjadi kajian bidang penanganan tunadaksa, sedangkan gangguan kecerdasan menjadi kajian bidang penanganan tunagrahita.

Perbedaan Karakteristik belajar anak tunagrahita :



- a. Tingkat kemahirannya dalam keterampilan tersebut.
- b. Generalisasi dan tranfer keterampilan yang baru diperoleh.
- c. Perhatiannya terhadap tugas yang di embannya.